

EDISI: SELASA, 19 DESEMBER 2017

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 18 DESEMBER 2017

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (November) : 4,25%
 Inflasi (Nov) : 0,20% (mom) & 3,30% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 125,97 Miliar
 (per November 2017)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.584  0,08%
 (Kurs JISDOR pada 18 DESEMBER 2017)




STOCK MARKET

18 DESEMBER 2017

IHSG : **6.133,96 (+0,24%)**
 Volume Transaksi : 9,919 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 6,826 Triliun
 Foreign Buy : Rp 1,627 Triliun
 Foreign Sell : Rp 1,831 Triliun

BOND MARKET

18 DESEMBER 2017

Ind Bond Index : **240,9277  +0,07%**
 Gov Bond Index : 238,0380  +0,07%
 Corp Bond Index : 251,8014  +0,05%

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	Senin 18/12/17 (%)	Jumat 15/12/17 (%)
4,41	FR0061	6,0098	6,0059
9,41	FR0059	6,4741	6,4612
14,67	FR0074	7,0320	7,0340
18,42	FR0072	7,2328	7,2370

Sumber : www.ibpa.co.id

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +0,08%	IRDSHS -0,16%	+0,24%
	Saham Agresif +0,55%	IRDSH +0,13%	+0,32%
	PNM Saham Unggulan +0,21%	IRDSH +0,13%	+0,08%
Campuran	PNM Syariah +0,08%	IRDCPS +0,01%	+0,07%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II -0,04%	IRDPT +0,06%	-0,10%
	PNM Amanah Syariah +0,04%	IRDTS +0,10%	-0,06%
	PNM Dana Bertumbuh +0,11%	IRDPT +0,06%	+0,05%
	PNM SBN 90 +0,01%	IRDPT +0,06%	-0,05%
	PNM Dana SBN II +0,00%	IRDPT +0,06%	-0,06%
	PNM Sukuk Negara Syariah +0,07%	IRDPTS +0,10%	-0,03%
	Pasar Uang	PNM PUAS +0,05%	IRDPU +0,04%
PNM DANA TUNAI +0,05%		IRDPU +0,04%	+0,01%
PNM Pasar Uang Syariah +0,04%		IRDPU +0,04%	+0,00%
Money Market Fund USD +0,00%		IRDPU +0,04%	-0,04%

Spotlight News

- Pemerintah meyakini konsumsi tumbuh sekitar 5% seiring dengan besarnya belanja politik yang akan dikururkan pemerintah dan partai
- Pemerintah menyatakan kinerja APBNP 2017 akan aman seiring dengan batas defisit anggaran yang terjaga pada kisaran 2,7% atau masih di bawah target awal 2,9%.
- Kinerja penjualan mobil sepanjang tahun 2017 akan mirip dengan 2016, sejalan dengan angka pertumbuhan ekonomi
- Sejumlah investor asing berskala global tengah melirik bisnis jalan tol di Indonesia. Ada tiga investor besar berminat untuk membeli saham mayoritas di sejumlah konsesi jalan tol milik Waskita Toll Road
- Indonesia masih akan menjadi negara tujuan utama bagi investor asing untuk menempatkan investasinya di instrumen surat utang negara kelompok emerging market, sebab fundamental Indonesia masih yang terbaik dibandingkan dengan yang lain
- Saham Sektor perbankan masih akan menjadi pilihan investasi menarik tahun depan seiring dengan proyeksi perbaikan kinerja sektor ini serta kinerja perekonomian yang tetap solid di atas 5%.

Economy

1. Isu Pemerataan Tetap Jadi Fokus Pemerintah pada 2018

Pemerataan pembangunan akan tetap menjadi fokus perhatian pemerintah pada 2018. Kebijakan politik, keamanan, sosial, dan ekonomi diarahkan untuk mencapai tujuan tersebut. (Kompas)

2. Utang Luar Negeri RI Rp 4.638 Triliun

Utang luar negeri Indonesia per akhir Oktober 2017 sebesar 341,5 miliar dollar AS atau sekitar Rp 4.638 triliun. Data dari Bank Indonesia, Senin (18/12), menunjukkan, jumlah utang ini meningkat 4,8 persen dibandingkan dengan Oktober 2016. (Kompas)

3. Instrumen Pembiayaan 2018 Lebih Bervariasi

Pemerintah menyiapkan sejumlah strategi pembiayaan pada 2018, salah satunya dengan memperbanyak jenis instrument sebagai upaya untuk mengantisipasi tantangan dalam dan luar negeri. Teranyar, pemerintah akan merilis instrument obligasi ritel di pasar domestik yang bisa dibeli secara langsung secara daring. (Bisnis Indonesia)

4. Potensi Shortfall Terbuka

Meski memiliki potensi penerimaan cukai sebesar Rp46,12 triliun hingga akhir tahun, tetapi realisasi penerimaan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) diperkirakan tak akan mencapai target APBNP 2017 senilai Rp189,1 triliun. (Bisnis Indonesia)

5. Konsumsi 2018 Diperkirakan Tumbuh Minimal 5%

Pemerintah meyakini konsumsi dapat tumbuh pada kisaran 5% seiring dengan besarnya belanja politik yang akan dikururkan pemerintah dan partai. (Bisnis Indonesia)

6. Kinerja APBNP 2017 Aman

Pemerintah menyatakan kinerja APBNP 2017 akan aman seiring dengan batas defisit anggaran yang terjaga pada kisaran 2,7% atau masih di bawah target awal 2,9%. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Utang Jadi Risiko Terbesar Perekonomian Global

Perekonomian global sedang menikmati masa goldilocks yakni ketika laju pertumbuhan dan inflasi yang tidak terlalu tinggi atau terlalu rendah. Namun, satu decade menyusul jatuhnya pasar subprime mortgage di AS kemudian memicu krisis finansial global, sekarang muncul kekhawatiran bahwa utang akan menjadi risiko besar. (Investor Daily)

Industry

1. Dana Talangan Segera Diganti

Dana talangan untuk pembebasan lahan jalan tol oleh badan usaha akan segera diganti setelah Nota Kesepahaman Pengadaan Tanah Jalan Tol 2017 ditandatangani. Tahun ini, Lembaga Manajemen Aset Negara menyiapkan Rp 25,286 triliun. Untuk tahun depan, skema talangan oleh badan usaha kemungkinan akan diterapkan kembali. (Kompas)

2. Kualitas Ekspor Ikan Diharapkan Terus Meningkat

Pemerintah mendorong ekspor perikanan sebagai sumber pertumbuhan ekonomi. Kualitas produk perikanan diharapkan terus meningkat untuk memenuhi konsumsi dalam negeri serta meningkatkan ekspor. Meski demikian, Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) menurunkan target nilai ekspor perikanan hingga 2019. (Kompas)

3. Penjualan Kendaraan pada 2017 Stabil

Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia memperkirakan kinerja penjualan mobil sepanjang tahun 2017 akan mirip dengan 2016. Kinerja penjualan kendaraan bermotor ini dinilai sejalan dengan angka pertumbuhan ekonomi. (Kompas)

4. Regulasi Masih Jadi Hambatan UKM

Pelaku UKM terbentur berbagai regulasi sehingga sulit memulai usaha secara formal untuk bisa maju, berkembang, dan "naik kelas". Karena itu, pemerintah perlu membuat terobosan untuk memangkas regulasi. (Kompas)

5. Menjaring Minat Asing Investasi Jalan Tol

Sejumlah investor asing berskala global tengah melirik bisnis jalan tol di Indonesia ketika sumber pendanaan domestik sulit diandalkan. Ada tiga investor besar berminat untuk membeli saham mayoritas di sejumlah konsesi jalan tol yang dikelola Waskita Toll Road. (Bisnis Indonesia)

6. Produksi Pabrik Kacau

Rencana pemerintah untuk memperkuat kawasan industri hingga ke luar Jawa belum diimbangi dengan jaminan pasokan energi yang stabil. Sebagian pabrik di Sumatera Utara mulai menghentikan produksi lantaran keterbatasan pasokan gas. (Bisnis Indonesia)

7. **Telkomsel Catat Kenaikan Transaksi 18%**

Telekomunikasi Selular (Telkomsel) mencatat peningkatan jumlah transaksi lewat SMS banking sebesar 18% dalam setahun terakhir. (Bisnis Indonesia)

8. **5 Tahun, 260 Juta Pengguna Baru**

Ericsson memperkirakan akan ada 260 juta pengguna 4G/5G baru di Indonesia dalam 5 tahun ke depan. Layanan 5G diperkirakan bisa memberikan operator tambahan pendapatan US\$6 miliar pada 2026. (Bisnis Indonesia)

9. **Impor Plastik Masih Tinggi**

Permintaan plastik yang diperkirakan meningkat pada tahun depan belum diimbangi dengan kenaikan kapasitas produksi. Hasilnya, produk impor mengisi lebih dari separuh dari kebutuhan dalam negeri. (Bisnis Indonesia)

10. **Harga Naik, Pasar Properti Manfaatkan Momentum**

Seusai periode pengumuman harta kekayaan dalam program tax amnesty, pasokan properti di pasar dirasakan terus berkurang. Namun, belakangan ini pembelian properti kembali tinggi. (Bisnis Indonesia)

11. **Industri Digital Indonesia Masuk Tiga Besar Dunia**

Industri digital Indonesia bisa masuk tiga besar dunia setelah AS dan Tiongkok, dalam beberapa tahun ke depan seiring dengan pesatnya pertumbuhan sektor ini dan kondusifnya iklim usaha. (Investor Daily)

Market

1. **Stabilitas Pengaruhi Penawaran Saham**

Stabilitas ekonomi makro tahun ini berdampak maraknya perusahaan melakukan IPO di Indonesia. Hingga Senin (18/12), tercatat 34 perusahaan baru turut mencari sumber pendanaan di pasar modal sepanjang 2017. Jumlah tersebut melonjak dibandingkan 2016 sebanyak 14 perusahaan. (Kompas)

2. **Minat Asing pada SBN Tetap Tinggi**

Indonesia masih akan menjadi negara tujuan utama bagi investor asing untuk menempatkan investasinya di instrumen surat utang negara kelompok emerging market, sebab fundamental Indonesia masih yang terbaik dibandingkan dengan yang lain. (Bisnis Indonesia)

3. **OJK Matangkan Regulasi ETF**

Untuk memacu transaksi reksa dana yang dapat diperdagangkan di bursa atau exchange trade fund (ETF), Otoritas Jasa Keuangan tengah mematangkan regulasi baru. (Bisnis Indonesia)

4. **Saham Sektor Perbankan Masih Menarik**

Saham Sektor perbankan masih akan menjadi pilihan investasi menarik tahun depan seiring dengan proyeksi perbaikan kinerja sektor ini serta kinerja perekonomian yang tetap solid di atas 5%. (Bisnis Indonesia)

5. **REPO, RDPT dan MTN Minim Peminat**

Pemanfaatan sejumlah instrumen investasi baru khususnya repurchase agreement atau REPO, reksa dana penyertaan terbatas (RDPT), dan *medium term notes* (MTN) dalam strategi pengelolaan aset dana pensiun sepanjang 2018 dinilai masih belum akan meningkat signifikan dari realisasi tahun ini. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. **Adaro Jajaki Kerja Sama dengan Thailand**

Adaro Energy Tbk menjajaki kerja sama bisnis berkelanjutan dengan mitra strategisnya, Electricity Generating Authority of Thailand yang memiliki 11,53% saham Adaro Indonesia. ADRO. berencana membangun pembangkit listrik dengan total kapasitas 5.000 MW di Asia Tenggara dalam 5 tahun ke depan. (Kompas/Bisnis Indonesia)

2. **2018, MMLP Bidik Kenaikan Pendapatan 50%**

Emiten pergudangan PT Mega Manunggal Property Tbk., (MMLP) menargetkan pendapatan pada 2018 naik di atas 50% seiring dengan rampungnya tiga proyek warehouse baru dengan area sewa seluas 106.332 m². (Bisnis Indonesia)

3. **ENRG Konversi Utang Rp437 Miliar**

Perusahaan Grup Bakrie, PT Energi Mega Persada Tbk. berencana melakukan dua aksi korporasi berupa pembelian kembali saham (buyback) dan private placement sebagai bagian dari restrukturisasi utang. (Bisnis Indonesia)

4. **JMAS Targetkan Tumbuh 3 Kali Lipat**

Setelah resmi mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia, PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk. membidik pertumbuhan premi hingga 3 kali lipat menjadi Rp120 miliar pada 2018. (Bisnis Indonesia)

5. **TLKM Caplok Nutech Integrasi**

Sepanjang kuartal IV/2017, PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. gencar mengakuisisi perusahaan dari berbagai sektor sebagai bagian dari upaya pertumbuhan anorganik. (Bisnis Indonesia)

6. **2018, Waskita Optimistis Raih Laba Rp5,3 Triliun**

Waskita Karya Tbk (WSKT) membidik kontrak baru sekitar Rp70 triliun pada 2018 naik 27,27% dibanding tahun ini yang diperkirakan mencapai Rp55 triliun. Sehingga, perseroan optimistis meraup laba bersih Rp5,3 triliun, naik 32,5% dari tahun ini sekitar Rp4 triliun. (Investor Daily)